



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2025) pp: 4650-4662

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Analisis Efektivitas Pengawasan Stok Barang Pada PT. Indo Global Sumatera

Rahil Tania<sup>1</sup>, Emi Masyitah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

[rahiltania64@gmail.com](mailto:rahiltania64@gmail.com), [emi.masvitah@gmail.com](mailto:emi.masvitah@gmail.com)

### **Abstrak**

*PT. Indo Global Sumatera merupakan perusahaan yang bergerak dalam distribusi produk sparepart dan memiliki peran penting dalam memastikan ketersediaan barang bagi pelanggan. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan dihadapkan pada tantangan dalam mengelola stok barang secara akurat dan sistematis. Pengelolaan stok yang kurang terorganisir tidak hanya menimbulkan ketidakseimbangan antara permintaan pasar dan jumlah barang yang tersedia, tetapi juga dapat berdampak pada efisiensi kerja serta kepercayaan pelanggan terhadap kualitas layanan perusahaan. Salah satu permasalahan yang muncul adalah adanya keterangan jumlah barang error, yaitu barang yang salah hitung akibat kekeliruan petugas saat melakukan penghitungan fisik. Selain itu, terdapat pula keterangan barang selisih, yaitu ketidaksesuaian data stok yang disebabkan oleh kesalahan input oleh petugas pada sistem. Dua jenis kesalahan ini menunjukkan bahwa proses pengawasan stok masih membutuhkan perhatian khusus agar tidak menimbulkan masalah yang lebih besar di kemudian hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui sejauh mana PT. Indo Global Sumatera telah menerapkan pengawasan stok barang sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Melalui analisis ini, diharapkan perusahaan dapat memahami tingkat efektivitas sistem pengelolaan persediaan yang digunakan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses perhitungan stok, baik dari aspek pencatatan digital maupun pengecekan fisik, sehingga perusahaan dapat meminimalkan kesalahan, meningkatkan akurasi data, dan mendukung operasional yang lebih efisien serta produktif.*

**Kata kunci:** Efektivitas Pengawasan, Stok Barang, Analisis

### **1. Latar Belakang**

PT. Indo Global Sumatera, sebagai perusahaan yang bergerak dalam distribusi produk *spearpart*, dihadapkan pada tantangan dalam mengelola stok barang dengan baik. Proses yang kurang terorganisir dalam mengelola persediaan dapat menyebabkan ketidakseimbangan antara permintaan pasar dan jumlah barang yang tersedia. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap efektivitas sistem manajemen stok yang diterapkan di perusahaan ini, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mendukung operasional yang efisien dan produktif.

Namun, dalam praktiknya, banyak perusahaan masih menghadapi tantangan dalam hal pengawasan stok, mulai dari data stok yang tidak akurat, keterlambatan pembaruan informasi stok, hingga kesalahan pencatatan barang masuk dan keluar. Masalah-masalah ini dapat menimbulkan konsekuensi serius, seperti hilangnya peluang penjualan, terganggunya kepercayaan pelanggan, bahkan kerugian finansial.

Efektivitas pengawasan stok menjadi kunci untuk meminimalkan kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan pengawasan yang baik, perusahaan dapat melakukan perencanaan permintaan dengan lebih akurat, mengurangi biaya logistik, serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap sejauh mana sistem pengawasan stok yang diterapkan PT. Indo Global Sumatera saat ini berjalan secara efektif.

Perusahaan ini memiliki peran penting dalam menyediakan produk yang dibutuhkan oleh pasar, sehingga pengelolaan stok barang yang efektif menjadi faktor kunci dalam menjaga kelancaran rantai pasokan dan memastikan produk dapat tersedia tepat waktu sesuai dengan permintaan konsumen. Stok barang yang dikelola

dengan baik tidak hanya mempengaruhi tingkat layanan pelanggan, tetapi juga berdampak langsung pada efisiensi biaya dan penggunaan sumber daya perusahaan.

Ketidakpastian dalam pengawasan stok barang bisa berpotensi menyebabkan kerugian finansial, seperti kehilangan pendapatan akibat kekurangan stok atau meningkatnya biaya penyimpanan barang yang tidak terpakai. Oleh karena itu, pengawasan stok yang efektif menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan, menghindari kerugian, dan memastikan pelanggan mendapatkan produk tepat waktu. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi bagaimana efektivitas sistem pengawasan stok barang yang diterapkan oleh PT. Indo Global Sumatera, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan sistem tersebut, yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan stok barang di perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Tika Ary syafitri selaku HRD PT. Indo Global Sumatera sistem pengawasan stok barang yang berlaku di PT. Indo Global Sumatera adalah sistem pengawasan stok barang yang perusahaan terapkan menggunakan sistem perhitungan secara berkala dan melakukannya dengan sistem input jumlah barang lalu selalu menyesuaikan nya dengan jumlah barang. Di lain sisi wawancara juga dilakukan kepada narasumber Bapak Ng I Sin Ahok selaku kepala gudang yang menyatakan bahwa sistem pengawasan stok barang yang berlaku di PT. Indo Global Sumatera adalah untuk sistem pengawasan stok barang sparepart di PT. Indo Global Sumatera yaitu dengan melakukan sistem stok opname. Dalam menjaga stok barang maka perlu adanya pengendalian stok barang tersebut, berikut adalah daftar barang/*sparepart* stok awal dan stok akhir yang tersedia di PT. Indo Global Sumatera periode 2021-2024

Tabel 1. Daftar Stok Awal dan Stok Akhir Barang *Sparepart* PT. Indo Global Sumatera 2021-2024

Periode	Jumlah Barang (Pcs)					
	Jumlah Stok Awal System	Jumlah Barang Terjual	Jumlah Barang Masuk	Jumlah Barang Error	Barang Selisih	Jumlah Stok Akhir
2021	3.314 pcs	1.829 pcs	1.627 pcs	272 pcs	172	2.668 pcs
2022	3.112 pcs	879 pcs	1.098 pcs	178 pcs	168 pcs	2.985 pcs
2023	3.331 pcs	1.678 pcs	1.029 pcs	58 pcs	61 pcs	2.563 pcs
2024	2.682 pcs	2.458 pcs	1.981 pcs	597 pcs	1.304 pcs	304 pcs
Total	12.439 pcs	6.844 pcs	5.735 pcs	1.105 pcs	1.705 pcs	8.520 pcs

Sumber: Data Arsip PT. Indo Global Sumatera

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat dilihat bahwa pada periode 2021-2024 jumlah stok awal berjumlah sebanyak 12.439 pcs, kemudian jumlah barang yang *error* (cacat paabrik) ketika perhitungan berjumlah sebanyak 1.105 pcs, lalu kemudian jumlah barang yang telah terjual sebanyak 6. 844 pcs, dan pada jumlah barang yang salah hitung (selisih) berjumlah sebanyak 1.705 pcs. Lalu kemudian pada jumlah barang yang masuk berjumlah sebanyak 5.735 pcs, kemudian juga barang stok akhir berjumlah sebanyak 8.520 pcs. Maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah barang yang *error* cukup banyak dengan jumlah sebanyak 1.105 pcs lalu pada jumlah barang yang selisih atau salah hitung berjumlah sebanyak 1.705 pcs. Perlu diketahui bahwa keterangan jumlah barang error adalah barang yang salah hitung yang dilakukan oleh petugas dan juga yang memiliki keterangan barang selisih adalah barang yang salah input yang dilakukan pihak petugas, fenomena ini terjadi karena kelalaian petugas dimana pihak admin pembelian yang salah dalam penginputan jumlah barang masuk, kemudian juga pihak admin penjualan yang salah dalam penginputan return (barang rusak) yang seharusnya barang tersebut harus di keluarkan dari jumlah stok. Kemudian permasalahan yang sering terjadi adalah pihak gudang salah dalam melakukan pengiriman barang, barang tertukar, serta kehilangan barang.

Permasalahan lain juga berdampak besar terhadap kondisi jumlah barang yang dimana kendala yang sering terjadi di perusahaan adalah jumlah barang yang di input dengan jumlah barang tidak sesuai hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Tika Ary Syafitri selaku HRD dari PT. Indo Global Sumatera yakni kendala yang sering terjadi, petugas sering lalai dalam melakukan perhitungan, penginputan dan pengecekan sehingga harus dilakukan pengecekan dan perhitungan ulang. Hal ini juga sesuai dengan wawancara dengan Bapak Ng I Sin Ahok selaku Kepala Gudang PT. Indo Global Sumatera yang dimana kadang kala pegawai sering salah hitung, kemudian tidak rajin mengecek jumlah barang, sama karyawan tidak rajin mengoreksi data inputan barang.

Ketimpangan stok ini mengindikasikan adanya permasalahan serius dalam proses operasional dan sistem pencatatan yang belum tertangani secara optimal. Salah satu penyebab utama yang ditemukan adalah belum

efektifnya pengawasan stock barang. Keakuratan stock barang yang tidak terjaga dapat mengakibatkan berbagai dampak negatif, baik dari sisi operasional, finansial, hingga kepuasan pelanggan. Salah satu penyebab terjadinya ketimpangan stock di system dan stock fisik yang ditemukan adalah karena kurangnya pengawasan pengendalian manajemen di perusahaan, seperti hilangnya barang, atau rusak. Hal ini disebabkan karena minimnya tanggung jawab karyawan gudang atas barang yang tersedia. Juga kesalahan pihak administrasi saat menginput barang masuk dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang barang yang dijual, sehingga diperlukan pelatihan, guna lebih memahami type barang yang tersedia. Hal itu terjadi karena kurangnya pengecekan ulang oleh pihak administrasi. Barang tertukar juga menjadi satu dari sekian alasan tidak keakuratan stock. Serta salah kirim barang.

Kondisi ini bukan hanya berpengaruh pada kepuasan pelanggan, tapi juga perusahaan karena kehilangan kepercayaan keakuratan stock, serta menciptakan ketidak akuratan stock di system dan di gudang. Sebagai bentuk tindak lanjut atas temuan tersebut, perusahaan telah memberikan peringatan kepada para admin dan orang gudang yang bertugas menjaga dan memelihara stock yang ada. Mengingat produk yang dijual di PT. Indo Global Sumatera bukan hanya satu merk, tapi ada empat merk yang tersedia yaitu, Corazone, csm, Irk, dan Otw. Dari empat merk tersebut, masing masing memiliki produk yang terbilang cukup banyak bervariasi. Diantaranya, engkol, lahar, jari- jari, rantai, dispad, kain rem, tali gas, block, cdi, regulator, dan masih banyak lagi. Jadi, pada skripsi ini penulis mengambil data keseluruhan barang, agar dapat melihat berapa banyak jumlah yang selisih setiap tahunnya.

Menyadari hal tersebut, perusahaan mulai menjalankan kegiatan pengendalian, seperti melakukan kegiatan stock opname secara berkala setiap tiga bulan sekali, dan pada kondisi tertentu dapat dilakukan dua bulan sekali. Untuk memastikan keakuratan stock fisik dengan stock yang ada di system. Langkah ini bertujuan untuk mengoreksi dan mendeteksi ketidak sesuaian sedini mungkin, meskipun hingga saat ini belum bisa mencegah kesalahan input dan kesalahan kirim barang dikemudian hari. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Tika Ary Syafitri untuk solusi yang diterapkan perusahaan adalah solusi yang dilakukan pihak perusahaan yaitu dengan melakukan stok opname secara berkala yaitu 3 bulan sekali atau 2 bulan sekali. Demikian halnya dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ng I Sin Ahok yang dimana Pihak perusahaan menghimbau agar selalu melakukan stok opname secara berkala baik sebulan sekali atau dua bulan sekali, lalu bagian penginputan dan petugas lainnya di himbau agar selalu melakukan perhitungan barang dan menyesuaikan dengan jumlah inputan.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Alasan Pemilihan Pendekatan Kualitatif

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena pendekatan kualitatif lebih tepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Analisis Efektivitas Pengawasan Stok Barangi Pada PT. Indo Global Sumatera.

### 2.2. Prosedur Penelitian

Di dalam prosedur penelitian ini, peneliti membahas tentang tahap penentuan topik, tahap penentuan rumusan masalah, tahap pengumpulan kajian pustaka, tahap pengumpulan data, tahap analisis data dan tahap penarikan kesimpulan.

#### 2.2.1. Tahap Penentuan Topik Penelitian

Berdasarkan hasil dari studi lapangan pada tahap awal penelitian, selanjutnya dilakukan penentuan topik penelitian. Topik pada penelitian ini adalah analisis efektivitas pengawasan stok barang di PT. Indo Global Sumatera.

#### 2.2.2. Tahap Penentuan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil kegiatan studi lapangan, studi literature dan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dilakukan perumusan masalah yang sesuai dipermasalahkan.

### 2.2.3. Tahap Pengumpulan Kajian Pustaka

Setelah topik ditentukan pada tahapan dilakukan studi literature yang dapat menunjang pengerjaan penelitian. Dalam tahap ini digunakan buku-buku yang menunjang materi penelitian dan jurnal maupun skripsi dari penelitian terdahulu.

### 2.2.4. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data berupa suatu pernyataan pada sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian di menggunakan 3 cara berikut merupakan uraian yang digunakan :

#### 1) Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian itu dilakukan.

#### 2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung.

#### 3) Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik.

### 2.2.5. Tahap Analisis Data

Tahapan ini mengolah data yang telah didapat dari hasil studi lapangan. Data tersebut diolah sesuai dengan literature yang telah dikumpulkan. Berdasarkan penelitian diatas Nvivo dianggap penulis mampu sebagai sarana media dalam menghimpun, mengelompokan data pada proses analisis data, berikut tahap-tahap pengolahan dan analisis data.

#### 1) *Coding*

*Coding* adalah kode dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata pendek atau singkat yang paling sering muncul. Pokok masalah atau atribut yang membangkitkan ingatan sesuatu. Data terdiri dari wawancara, catatan lapangan observasi, jurnal, dokumen literature yang akan dikodekan selama proses pengkodean siklus pertama dari satu kata ke satu kalimat yang penuh hingga seluruh halaman teks.

#### 2) *Analysis Map*

*Analysis Map* merupakan ide-ide tentang penelitian, pada tahap ini adalah cara untuk mencari apa yang peneliti pikirkan.

#### 3) *Framework Matrices*

*Matriks* kerangka kerja merupakan cara meringkas atau memampatkan materi wawancara menjadi jumlah yang lebih mudah dikelola dan dapat membantu penulis dalam memperoleh data pemahaman tentang penelitian.

### 3.2.6. Tahap Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dan pembahasan, maka penarikan kesimpulan yang berisi hal-hal penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut dan pemberian saran untuk kemajuan perusahaan.

## 2.3. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2021:144) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)” [15]. Objek dalam penelitian ini adalah Efektivitas Pengawasan Stok Barang. Sedangkan, subjek dari penelitian ini adalah PT. Indo Global Sumatera. Pada penelitian ini akan diteliti proses pengawasan stok barang.

#### 2.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah penelitian sendiri, dengan dibantu beberapa alat untuk memudahkan peneliti, alat yang digunakan berupa alat tulis, alat perekam untuk merekam pada saat wawancara, alat kamera yang digunakan untuk dokumentasi, dan perangkat lunak seperti komputer seperti software NVivo 12 Plus digunakan untuk mengolah data.

#### 2.5. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data deskriptif. karena penelitian kualitatif membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait permasalahan yang ada dilapangan dengan lebih spesifik. Menurut Sugiyono (2021) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan *positivistic* (data konkrit). Data penelitian berupa angka- angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan [15]. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan maka dari itu penulis melakukan penelitian pada PT. Indo Global Sumatera yaitu dengan sumber data dan informasi yang diperoleh dari bagian akuntansi.

#### 2.6. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Menurut Sekaran (2021) sumber data sekunder berasal dari catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, laman internet, dan sejenisnya. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data inilah yang didapat dari PT. Indo Global Sumatera.

#### 2.7. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data menggunakan tehnik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berasal dari perusahaan yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu data jumlah stok barang di PT. Indo Global Sumatera. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian itu dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung.

c. Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi.

d. Proses Analisis

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini :

1) Perencanaan Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti merancang apa yang akan dijadikan sampel.
- b) Peneliti membuat instrumen-instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian.

2) Pelaksanaan Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti melaksanakan pembelajaran pada sampel penelitian.
- b) Peneliti menguji coba, menganalisis dan menetapkan instrumen penelitian.

- 3) Evaluasi Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan.
- 4) Penyusunan Laporan Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun dan melaporkan hasil-hasil penelitian.

## 2.8. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah data kualitatif, data kualitatif adalah proses analisis kualitatif yang berdasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Tujuannya agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian.

Hubungan antar semantis sangat penting karena dalam analisis kualitatif, peneliti tidak menggunakan angka-angka seperti pada analisis kuantitatif. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

## 2.9. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif, dimana metode ini untuk mengetahui dan menganalisis prosedur pengawasan stok barang di PT. Indo Global Sumatera. Dalam proses analisis data dengan memaparkan dan menelaah data yang diperoleh dari bagian pemasaran dan distributor yang terkait dengan jumlah stok barang *sparepart*. Kemudian dibuktikan dengan aplikasi Nvivo dengan software Nvivo 12 Plus, software Nvivo 12 Plus yaitu perangkat lunak *Qualitative* data analisis yang diproduksi oleh QSR Software Nvivo dirancang berbagai fitur dan digunakan untuk meneliti sebuah proyek penelitian kualitatif dengan sumber berbasis teks.

## 2.10. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Menurut (Sugiyono, 20219) “agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data” [15]. Dalam penelitian ini keabsahan data akan dilakukan dengan cara menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan pengecekan anggota (*member checking*).

### 1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

### 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi pada kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan dapat menghasilkan data yang sangat valid. Pada pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1. Analisis Efektivitas Pengawasan Stok Barang Pada PT. Indo Global Sumatera

Dalam konteks pengawasan stok barang dalam hal ini stok dari produk *sparepart* pada PT. Indo Global Sumatera, pengawasan stok menjadi sangat penting karena banyaknya jenis barang dengan kode dan spesifikasi teknis yang berbeda-beda, serta adanya risiko kerusakan atau penyusutan stok akibat umur pakai. Sistem pengawasan ini biasanya melibatkan pencatatan masuk dan keluarnya barang secara real-time, pemanfaatan software manajemen inventaris, serta penerapan metode tertentu seperti FIFO (*First In First Out*) untuk pengendalian kualitas. Dengan sistem yang baik, perusahaan dapat memperkirakan kebutuhan restok dengan lebih akurat, meminimalisasi kehilangan barang, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penyediaan barang yang tepat waktu dan sesuai permintaan.

Perusahaan PT. Indo Global Sumatera biasanya menangani ratusan hingga ribuan item dengan kode, ukuran, dan fungsi yang berbeda-beda, sehingga memerlukan sistem pengawasan yang sistematis dan terintegrasi. Sistem pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap barang tercatat dengan benar, tersimpan pada tempat yang sesuai, dan mudah dilacak keberadaannya setiap saat. Salah satu metode yang umum digunakan oleh setiap perusahaan adalah sistem barcode atau RFID yang terhubung dengan software *inventory management*. Dengan sistem ini, setiap barang masuk atau keluar dari gudang, data akan otomatis diperbarui dalam sistem, sehingga pihak manajemen dapat mengetahui posisi stok secara *real-time*.

Pada PT. Indo Global Sumatera melakukan sistem pengawasan stok yakni dengan menggunakan sistem perhitungan secara berkala dan melakukannya dengan sistem input jumlah barang lalu menyesuaikannya dengan jumlah barang yang ada. Selain itu, sistem pengawasan juga mencakup perencanaan kebutuhan stok berdasarkan analisis data historis, tren permintaan, dan lead time dari pemasok. Metode seperti *Economic Order Quantity* (EOQ) atau *Just in Time* (JIT) sering diterapkan untuk mengoptimalkan jumlah pembelian dan meminimalkan biaya penyimpanan. Pengawasan juga dilakukan secara fisik melalui audit stok berkala seperti stock opname harian, mingguan, atau bulanan untuk mencocokkan jumlah fisik dengan catatan sistem. Dalam konteks perusahaan sparepart, hal ini sangat penting karena seringkali terjadi perbedaan akibat barang rusak, hilang, atau tertukar antar kode yang mirip.

### 3.2. Sistem Pengawasan Stok Barang Pada PT. Indo Global Sumatera

Efektivitas pengawasan stok barang secara umum merujuk pada sejauh mana sistem dan proses pengawasan mampu memastikan ketersediaan barang secara optimal, akurat, dan efisien dalam mendukung operasional perusahaan. Pengawasan stok yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengetahui kondisi stok secara *real-time*, menghindari kekurangan (*stock-out*) yang dapat menghambat produksi atau pelayanan, serta mencegah kelebihan (*overstock*) yang berpotensi menimbulkan pemborosan biaya penyimpanan. Efektivitas ini biasanya ditandai dengan akurasi data antara catatan sistem dan kondisi fisik barang, kecepatan dalam pendeteksian selisih atau penyimpangan, serta kemudahan dalam pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia.

Sistem pengawasan yang efektif juga akan meminimalkan risiko kehilangan, kerusakan, atau pencurian barang melalui kontrol yang ketat dan pelaporan yang transparan. Teknologi seperti barcode scanner, RFID, dan software *inventory management* menjadi alat bantu penting dalam meningkatkan efektivitas pengawasan, karena mampu mencatat transaksi barang secara otomatis dan mengurangi kesalahan manusia. Selain itu, penerapan prosedur standar seperti stock opname berkala dan sistem peringatan untuk reorder point akan memastikan proses berjalan secara teratur dan terkontrol. Secara keseluruhan, efektivitas pengawasan stok barang tidak hanya menjaga keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan barang, tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap efisiensi biaya, kelancaran distribusi, dan kepuasan pelanggan.

Dalam menjaga stok barang maka perlu adanya pengendalian stok barang tersebut, berikut adalah daftar barang/*spearpart* stok awal dan stok akhir yang tersedia di PT. Indo Global Sumatera periode 2021-2024.

Tabel 2. Daftar Stok Awal dan Stok Akhir Barang Sparepart PT. Indo Global Sumatera 2021-2024

Periode	Jumlah Barang (Pcs)					
	Jumlah Stok Awal System	Jumlah Barang Terjual	Jumlah Barang Masuk	Jumlah Barang Error	Barang Selisih	Jumlah Stok Akhir
2021	3.314 pcs	1.829 pcs	1.627 pcs	272 pcs	172	2.668 pcs
2022	3.112 pcs	879 pcs	1.098 pcs	178 pcs	168 pcs	2.985 pcs
2023	3.331 pcs	1.678 pcs	1.029 pcs	58 pcs	61 pcs	2.563 pcs
2024	2.682 pcs	2.458 pcs	1.981 pcs	597 pcs	1.304 pcs	304 pcs
<b>Total</b>	<b>12.439 pcs</b>	<b>6.844 pcs</b>	<b>5.735 pcs</b>	<b>1.105 pcs</b>	<b>1.705 pcs</b>	<b>8.520 pcs</b>

Sumber: Data Arsip PT. Indo Global Sumatera

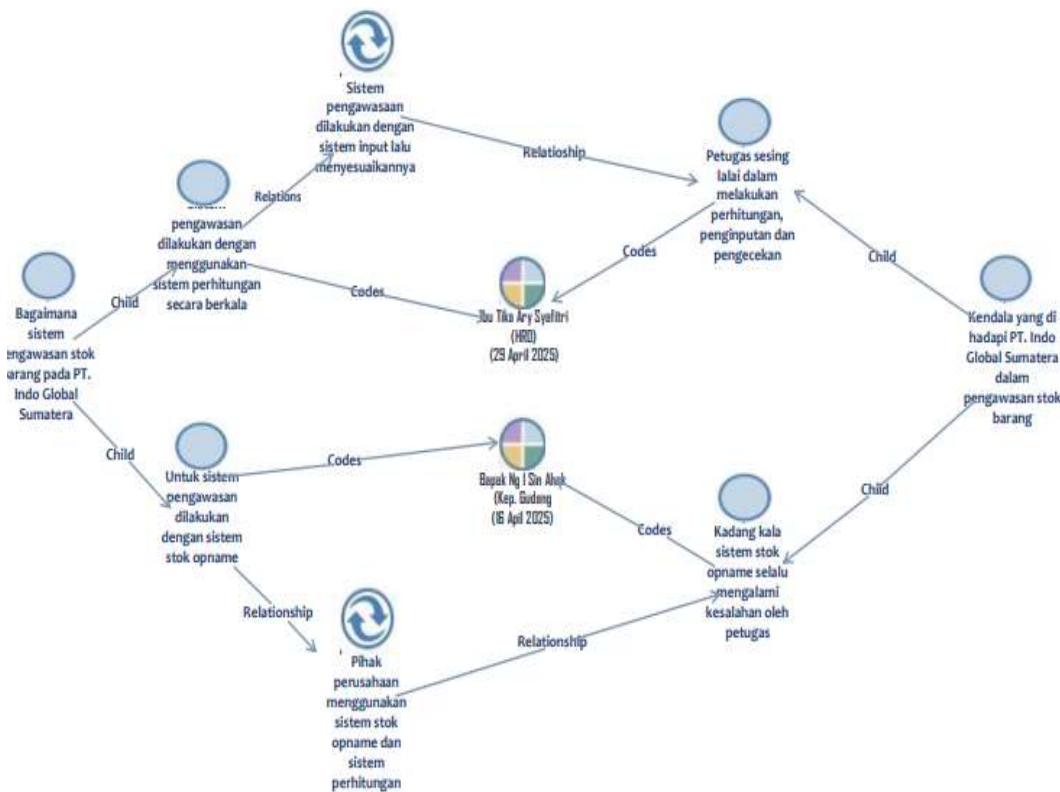
Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat pada periode 2021-2024 jumlah stok awal berjumlah sebanyak 12.439 pcs, kemudian jumlah barang yang *error* (cacat paabrik) ketika perhitungan berjumlah sebanyak 1.105 pcs, lalu kemudian jumlah barang yang telah terjual sebanyak 6. 844 pcs, dan pada jumlah barang yang salah hitung (selisih) berjumlah sebanyak 1.705 pcs. Lalu kemudian pada jumlah barang yang masuk berjumlah sebanyak 5.735 pcs, kemudian juga barang stok akhir berjumlah sebanyak 8.520 pcs. Pada PT. Indo Global Sumatera berlaku sistem pengawasan diantaranya:

1) Penerapan Stock Opname

Sistem ini dilakukan dengan memeriksa dan mencocokkan jumlah stok barang secara fisik di gudang dengan catatan yang tercatat dalam sistem administrasi atau software inventaris.

2) Penginputan Data Barang

Sistem ini dilakukan dengan menginput jumlah barang dan menghitung jumlahnya sesuai dengan jumlah barangnya.



Gambar 1. Model Brainware Analysis  
 Sumber: Data Diolah menggunakan Software Nvivo

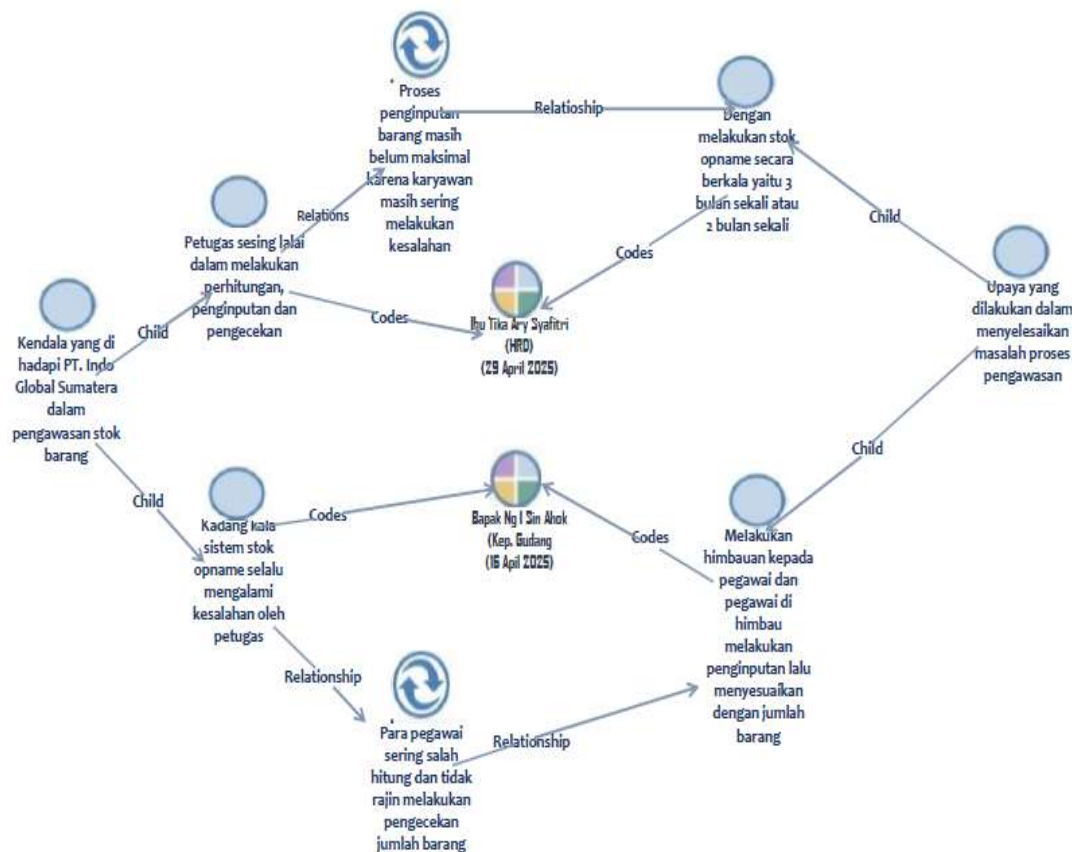
Berdasarkan gambar 1. diatas dari model brainware analysis yakni dengan sistem pengawasan stok barang sparepart pada PT. Indo Global yakni dengan menerapkan sistem opname atau jumlah barang dihitung secara berkala, tidak hanya itu sistem pengawasan juga dilakukan sistem penginputan kemudian jumlah penginputan disesuaikan dengan jumlah barang yang tersedia. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil wawancara yang dilakukan penulis di PT. Indo Global Sumatera.

Tujuannya adalah untuk memastikan ketersediaan sparepart sesuai dengan kondisi nyata dan meminimalisir terjadinya selisih stok. Menurut Handoko (2019), stock opname merupakan salah satu cara efektif dalam pengendalian persediaan karena mampu memberikan informasi aktual mengenai ketersediaan barang sekaligus menjadi alat kontrol terhadap pencatatan administrasi yang ada. Selain perhitungan fisik, PT. Indo Global juga melakukan sistem penginputan stok ke dalam data administrasi atau sistem komputer. Proses ini penting agar jumlah yang tercatat sesuai dengan jumlah barang yang tersedia di gudang. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyadi (2019), yang menegaskan bahwa pencatatan persediaan harus dilakukan secara teratur, teliti, dan sistematis agar menghasilkan laporan yang dapat diandalkan dalam proses manajemen. Dengan penginputan data yang konsisten dan akurat, perusahaan dapat menghindari risiko kekurangan stok (*stockout*) maupun kelebihan stok (*overstock*) yang menyebabkan biaya penyimpanan tinggi [11].

Dari perspektif teori manajemen persediaan, Heizer & Render (2019) menyebutkan bahwa pengawasan stok yang baik memungkinkan perusahaan menjaga keseimbangan optimal antara biaya penyimpanan dengan kebutuhan operasional. Pengawasan yang dilakukan melalui kombinasi opname berkala dan pencatatan sistematis mendukung terciptanya keakuratan data persediaan, yang pada akhirnya mempermudah proses perencanaan pembelian, distribusi, serta pemeliharaan sparepart.

3.3. Kendala Yang di Hadapi Dalam Proses Pengawasan Stok Barang Pada PT. Indo Global Sumatera

Setiap proses pengawasan stok barang sering kali terjadi kesalahan dalam proses pengerjaannya baik karena faktor internal maupun faktor eksternal. Ketimpangan stok ini mengindikasikan adanya permasalahan serius dalam proses operasional dan sistem pencatatan yang belum tertangani secara optimal. Salah satu penyebab utama yang ditemukan adalah belum efektifnya pengawasan stock barang. Keakuratan stock barang yang tidak terjaga dapat mengakibatkan berbagai dampak negatif, baik dari sisi operasional, finansial, hingga kepuasan pelanggan. Salah satu penyebab terjadinya ketimpangan stock di system dan stock fisik yang ditemukan adalah karena kurangnya pengawasan pengendalian manajemen di perusahaan, seperti hilangnya barang, atau rusak.



Gambar 2. Model Brainware Analysis  
 Sumber: Data Diolah menggunakan Software Nvivo

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dari model brainware analysis yakni kendala yang dihadapi oleh pihak perusahaan dalam proses pengawasan stok barang pada PT. Indo Global Sumatera yakni berasal dari pegawai yang sering melakukan kesalahan dalam menghitung jumlah barang, kemudian juga para pegawai yang tidak rajin dalam menghitung jumlah barang secara berkala. Kemudian juga diketahui bahwa para pegawai sering lalai dalam melakukan perhitungan jumlah barang dan ketikan melakukan penginputan para pegawai tidak menghitung jumlah barang yang tersedia. Hal ini diketahui berdasarkan wawancara dengan Bapak Ng I Sin Ahok (Kepala Gudang) dan Ibu Tika Ary Syafitri (HRD).

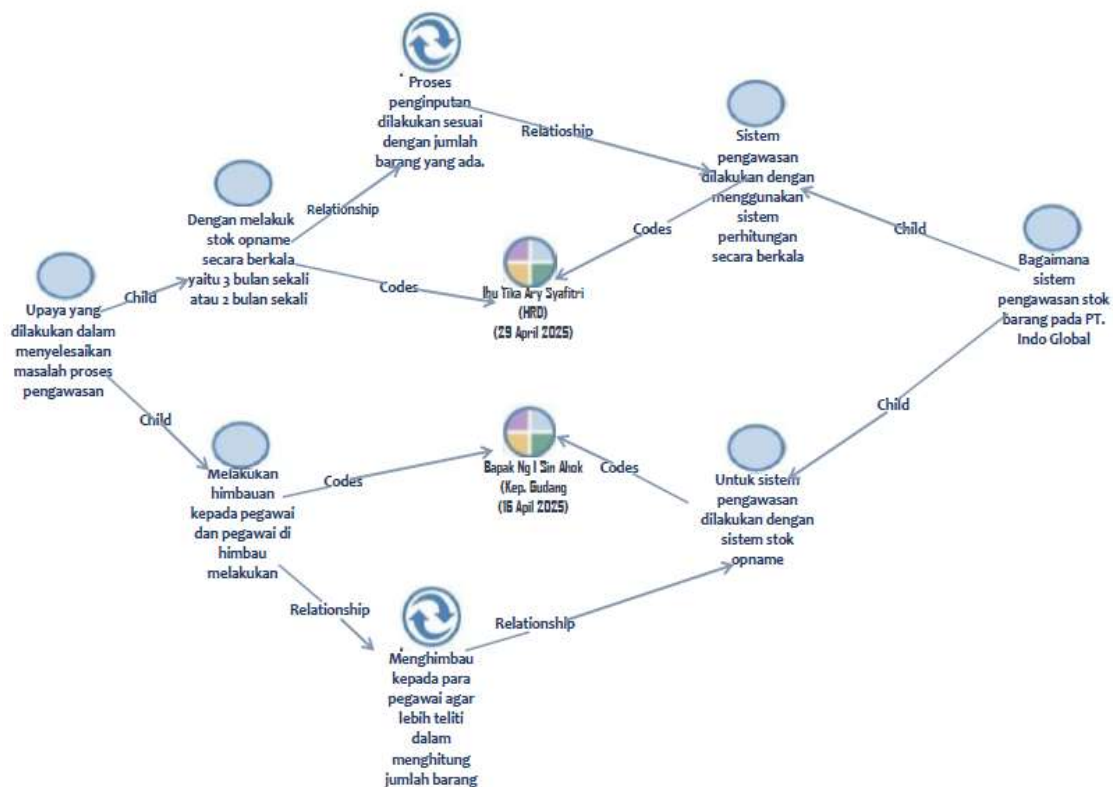
Menurut Herjanto (2019), pengawasan persediaan yang tidak akurat seringkali disebabkan oleh faktor manusia seperti salah hitung, salah input data, atau kelalaian dalam mengikuti prosedur yang ditetapkan. Kondisi ini membuat manajemen sulit mendapatkan data persediaan yang valid sebagai dasar pengambilan keputusan.

Selain itu, kendala lain muncul dari kurangnya kedisiplinan pegawai dalam melakukan perhitungan stok secara berkala. Beberapa pegawai tidak menjalankan prosedur stock opname sesuai jadwal, sehingga data persediaan seringkali tidak diperbarui dengan baik. Padahal, menurut Siagian (2019), disiplin kerja merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pelaksanaan sistem pengendalian dalam perusahaan. Tanpa disiplin, meskipun prosedur sudah dibuat dengan baik, hasilnya tidak akan optimal. Kurangnya konsistensi dalam

melakukan pengecekan berkala membuat perusahaan berisiko menghadapi kekurangan barang saat dibutuhkan atau kelebihan barang yang menimbulkan biaya penyimpanan lebih tinggi.

### 3.4. Upaya yang dilakukan PT. Indo Global Sumatera Dalam Proses Pengawasan Stok Barang

Sehubungan dengan kendala yang dihadapi pihak PT. Indo Global Sumatera maka diharapkan pihak manajemen melakukan upaya perbaikan secara rutin agar tidak terjadi adanya kesalahan yang sama di lain hari. Maka pihak manajemen PT. Indo Global Sumatera menghimbau kepada para pegawai agar melakukan penginputan dengan benar serta melakukan pengecekan rutin baik 2 bulan sekali maupun 3 bulan sekali agar terhindar dari kesalahan yang sama.



Gambar 3. Model Brainware Analysis  
 Sumber: Data Diolah menggunakan Software Nvivo

Berdasarkan gambar 3. diatas dari model brainware analysis yakni pihak PT. Indo Global Sumatera melakukan upaya atas kendala yang dihadapi oleh pihak perusahaan. Kemudian solusi yang dilakukan adalah dengan melakukan sistem stok opname secara berkala yaitu 3 bulan sekali atau 2 bulan sekali. Kemudian juga pihak perusahaan menghimbau kepada pegawai khususnya bagian penginputan barang agar selalu melakukan perhitungan barang dan menyesuainya dengan jumlah inputan.

Menurut Handoko (2019), pengawasan persediaan melalui stok opname berkala berfungsi sebagai alat kontrol untuk memastikan keakuratan data persediaan, sehingga setiap penyimpangan antara data sistem dengan barang fisik dapat segera diketahui. Dengan penerapan interval 2–3 bulan, perusahaan dapat lebih cepat menemukan kesalahan pencatatan, kehilangan barang, atau kerusakan sebelum menimbulkan dampak yang lebih besar.

Selain itu, teori Heizer & Render (2016) tentang *Inventory Management* menjelaskan bahwa pengendalian persediaan melalui cycle counting (penghitungan berkala) dapat meningkatkan akurasi data stok karena kesalahan manusia dapat diminimalisir dengan frekuensi pengecekan yang lebih sering. Hal ini sejalan dengan solusi yang dilakukan PT. Indo Global Sumatera, di mana sistem opname tidak hanya dilakukan setahun sekali, tetapi diperpendek menjadi 2–3 bulan sekali.

### 3.5. Sistem Pengawasan Stok Barang Pada PT. Indo Global Sumatera

Pengawasan stok yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengetahui kondisi stok secara real-time, menghindari kekurangan (*stock-out*) yang dapat menghambat produksi atau pelayanan, serta mencegah

---

kelebihan (*overstock*) yang berpotensi menimbulkan pemborosan biaya penyimpanan. Pada PT. Indo Global Sumatera berlaku sistem pengawasan diantaranya:

1) Penerapan Stock Opname

Sistem ini dilakukan dengan memeriksa dan mencocokkan jumlah stok barang secara fisik di gudang dengan catatan yang tercatat dalam sistem administrasi atau software inventaris.

2) Penginputan Data Barang

Sistem ini dilakukan dengan menginput jumlah barang dan menghitung jumlahnya sesuai dengan jumlah barangnya.

Menurut Assauri (2019), sistem pengawasan stok barang merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk menjaga agar jumlah persediaan selalu berada pada tingkat yang optimal, sehingga kebutuhan produksi maupun permintaan konsumen dapat terpenuhi tanpa menimbulkan biaya persediaan yang berlebihan. Dengan pengawasan yang baik, perusahaan dapat mencegah terjadinya kelebihan stok (*over stock*) maupun kekurangan stok (*stock out*).

Selanjutnya, menurut Render dan Heizer (2019), pengawasan persediaan atau stok barang adalah suatu metode sistematis yang digunakan untuk mengendalikan arus masuk dan keluar barang agar sesuai dengan rencana perusahaan. Mereka menekankan bahwa pengawasan stok barang penting untuk menjaga kelancaran proses produksi, memenuhi permintaan pelanggan, dan meminimalkan biaya penyimpanan serta risiko kerugian akibat barang rusak atau kadaluarsa.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem pengawasan stok barang berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara ketersediaan barang dan kebutuhan perusahaan maupun konsumen. Tanpa pengawasan yang baik, perusahaan dapat mengalami kerugian, baik berupa biaya tambahan, keterlambatan produksi, maupun hilangnya kepercayaan pelanggan.

Berdasarkan pada hasil analisis dari wawancara yang dilakukan penulis yakni bahwa sistem pengawasan yang berlaku di PT. Indo Global yakni dengan menerapkan sistem opname atau jumlah barang dihitung secara berkala, tidak hanya itu sistem pengawasan juga dilakukan sistem penginputan kemudian jumlah penginputan disesuaikan dengan jumlah barang yang tersedia.

Hal ini bertujuan agar memastikan ketersediaan stok sesuai dengan kondisi nyata di gudang sehingga dapat menghindari terjadinya selisih antara catatan administrasi dengan barang fisik. Dengan adanya opname berkala, perusahaan mampu mendeteksi lebih cepat jika terjadi kehilangan, kerusakan, atau kesalahan pencatatan stok.

Selain itu, sistem pengawasan juga didukung dengan proses penginputan data stok yang disesuaikan dengan jumlah barang yang tersedia. Hal ini bertujuan agar setiap data yang tercatat pada sistem mencerminkan kondisi aktual persediaan, sehingga meminimalisir kesalahan dalam pengambilan keputusan, baik dalam hal pemesanan ulang, distribusi, maupun penjualan. Pada akhirnya, kombinasi antara opname berkala dan penginputan yang akurat dapat meningkatkan efektivitas manajemen persediaan, menjaga kontinuitas operasional, serta memberikan informasi yang valid untuk perencanaan bisnis.

Penelitian ini juga telah diteliti oleh Setya dkk (2023) dengan judul penelitian Prosedur Audit Persediaan dan Stok Opname untuk Memastikan Kebenaran Asersi Manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan pameran dan menemukan bahwa risiko seperti kehilangan, kerusakan, serta pencatatan yang tidak akurat sangat mungkin terjadi. Auditor perlu merancang prosedur audit yang mencakup pengujian kontrol internal, verifikasi fisik stok, dan verifikasi pergerakan persediaan setelah tanggal laporan keuangan agar asersi manajemen atas persediaan menjadi benar.

### 3.6. Kendala Yang di Hadapi Dalam Proses Pengawasan Stok Barang Pada PT. Indo Global Sumatera

Setiap proses pengawasan stok barang sering kali terjadi kesalahan dalam proses pengerjaannya baik karena faktor internal maupun faktor eksternal. Ketimpangan stok ini mengindikasikan adanya permasalahan serius dalam proses operasional dan sistem pencatatan yang belum tertangani secara optimal.

Keakuratan stock barang yang tidak terjaga dapat mengakibatkan berbagai dampak negatif, baik dari sisi operasional, finansial, hingga kepuasan pelanggan. Salah satu penyebab terjadinya ketimpangan stock di system dan stock fisik yang ditemukan adalah karena kurangnya pengawasan pengendalian manajemen di perusahaan, seperti hilangnya barang, atau rusak.

Berdasarkan hasil analisa dari wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa salah satu masalah utama adalah kesalahan pegawai dalam menghitung jumlah barang yang tersedia di gudang. Kesalahan ini bisa terjadi akibat kurang teliti, kelelahan, atau kurangnya pemahaman terhadap prosedur yang telah ditetapkan perusahaan. Akibatnya, data stok yang tercatat sering kali tidak sesuai dengan kondisi fisik, sehingga menimbulkan selisih antara catatan administrasi dengan realitas di lapangan. Selain itu, kendala lain muncul dari kebiasaan pegawai yang kurang disiplin dan tidak rajin melakukan perhitungan stok secara berkala. Padahal, pemeriksaan berkala sangat penting untuk mendeteksi adanya kehilangan, kerusakan, atau kesalahan input sejak dini.

Kurangnya kedisiplinan ini membuat pengawasan persediaan tidak berjalan maksimal, sehingga perusahaan berisiko mengalami kekurangan stok ketika permintaan tinggi, atau sebaliknya kelebihan stok yang berakibat pada biaya penyimpanan yang meningkat. Dengan demikian, kendala utama yang dihadapi bukan hanya terkait teknis perhitungan, tetapi juga menyangkut aspek kedisiplinan dan kepatuhan pegawai terhadap sistem pengawasan stok yang telah ditetapkan perusahaan.

Penelitian ini sama dengan penelitian oleh Purwoko & Yudhistira (2024) dengan judul penelitian Implementasi Stock Opname Persediaan Bahan Baku di PT Juara Langkah Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun stock opname dilaksanakan, ditemukan ketidaksesuaian antara data fisik dan sistem karena kesalahan pelaporan dan pencatatan oleh pegawai; proses penginputan yang lemah dan keterlambatan pelaporan berkontribusi pada selisih stok.

### 3.7. Upaya yang dilakukan PT. Indo Global Sumatera Dalam Proses Pengawasan Stok Barang

Dari sudut pandang Teori Pengendalian Internal (COSO, 2019), kegiatan pengawasan stok juga menjadi salah satu bentuk aktivitas pengendalian (*control activities*) yang berfungsi meminimalisir risiko kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan barang. Dengan demikian, upaya pengawasan stok yang dilakukan PT. Indo Global Sumatera tidak hanya berfungsi menjaga akurasi data dan ketersediaan barang, tetapi juga merupakan bagian dari penerapan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Secara umum, upaya yang dilakukan PT. Indo Global Sumatera dalam proses pengawasan stok barang bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara ketersediaan barang di gudang dengan kebutuhan operasional maupun permintaan konsumen. Pengawasan dilakukan melalui penerapan stock opname berkala, yaitu perhitungan fisik persediaan secara rutin untuk memastikan kesesuaian data pencatatan dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, perusahaan juga melakukan penginputan data stok ke dalam sistem agar catatan administrasi selalu mutakhir dan dapat dibandingkan dengan hasil perhitungan fisik.

## 4. Kesimpulan

Sistem pengawasan stok barang pada PT. Indo Global Sumatera di lihat berdasarkan hasil wawancara ditemukan permasalahan dalam proses pengawasan stok barang sehingga hal ini akan beresiko jumlah barang yang tidak sesuai. Pada penerapan efektivitas pengawasan stok barang pada PT. Indo Global Sumatera mengharuskan pihak perusahaan segera mungkin melakukan evaluasi secara berkala dalam proses perhitungan. Penyebab kesalahan pengawasan stok barang disebabkan oleh kelalaian para petugas sehingga hal ini berdampak pada jumlah barang yang tersedia tidak sesuai..

## Referensi

1. Agustiar, & Mandasari, Y. (2020). Penerapan Sistem First In First Out Terhadap Bahan Pangan Basah di Dapur Best Western Premiere Panbil Hotel Batam. *Jurnal Pariwisata Bunda*, 01(01), 18–29.
2. Aprisanti, I. M. (2019). Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode FIFO Pada Swalayan Aneka Jaya. 0–5. [www.jurnal.stekom.ac.id](http://www.jurnal.stekom.ac.id).
3. Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2019). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach* (16 Edition). Pearson.
4. Asiah, N., Cempaka, L., & Ramadhan, K. (2020). Prinsip Dasar Penyimpanan Pangan Pada Suhu Rendah. In *Nasmedia* (Vol. 1). Nas Media Pustaka.
5. Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2021). Pedoman Cara Pengolahan dan Penanganan Olahan Beku Yang Baik. In *Badan Pengawas Obat dan Makanan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan*. (2022). PSAK 14 (Persediaan). Ikatan Akuntan Indonesia.
6. Farhana, R. M., & Harahap, L. (2020). Pengendalian Internal Pada Perusahaan Start Up. *AKURASI* 137, 2(3), 137–147.
7. Hermawan, B. (2020). Meminimumkan Kerusakan Pada Penyimpanan Bahan Makanan Tidak Tahan Lama Dalam Operasional Hotel.
8. Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Standar Akuntansi Keuangan*.
9. Makikui, L. E., Morasa, J., & Pinatik, S. (2019). Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Berdasarkan COSO Pada CV Kombos Tendeand Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1222–1232.
10. Marlina, K., & Dewi, E. P. (2020). Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Toko Bangunan Rajawali Steel. *Buana Akuntansi*, 5(2), 13–25.

11. Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi* (3rd ed.). Salemba Empat.
12. Puspitasari, A. V., & Haryani, S. S. (2019). Analisis Pengendalian Intern Pada Sistem Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Rown Division di Surakarta). *Advance*, 5(2), 1–6.
13. Sapruwan, M. (2019). Penanganan Selisih Persediaan Barang Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit. *Citra Widya Edukasi*, VIII(No. 1), 58–64.
14. Sari, A. W. (2022). Loss And Shrinkage: Persediaan Terhadap Pengendalian Internal PT Lion Super Indo. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*,
15. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta
16. Tannusa, M., Arifulsyah, H., & Zarefar, D. A. (2019). Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Pasar Buah 88. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(2), 77–86. <http://jurnal.pcr.ac.id>.
17. Zahra, G., & Supriadi, I. (2022). Evaluasi Pengendalian Persediaan Terhadap Hasil Stock Opname Melalui Sistem Informasi Akuntansi Pada Gota Minimarket. *STIE Mahaputra Riau*, 2(1), 70–79

---